



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Variasi spasial tingkat pembangunan perempuan dan hubungannya dengan tingkat pembangunan wilayah

kabupaten/kota di pulau Sumatera

Heriza Leni, Rini Rachmawati, S.Si., M.T.

VARIASI SPASIAL TINGKAT PEMBANGUNAN PEREMPUAN DAN HUBUNGANNYA DENGAN TINGKAT PEMBANGUNAN WILAYAH KABUPATEN/KOTA DI PULAU SUMATERA

Oleh
Heriza Leni
05/187138/GE/05744

INTISARI

Tujuan utama dari setiap kegiatan pembangunan di suatu wilayah adalah untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk. Perempuan sebagai bagian yang cukup besar dalam komposisi penduduk Indonesia sudah selayaknya dapat memperoleh manfaat dari pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraannya seperti yang diperoleh oleh penduduk laki-laki, sebagai wujud dari kesetaraan gender dalam pembangunan. Namun banyak yang beranggapan bahwa perempuan berada pada urutan kedua sehingga kondisi perempuan selalu tertinggal dibandingkan dengan laki-laki. Pada setiap wilayah terdapat perbedaan kondisi perempuan, termasuk di Pulau Sumatera sehingga perlu dilihat pola dan kecenderungannya sehingga diperoleh gambaran umum mengenai kondisi perempuan di wilayah ini.

Dengan memanfaatkan data sekunder disusun sebuah indeks komposit sederhana yang menggambarkan tingkat pembangunan wilayah yaitu indeks pembangunan wilayah (IPW), dan untuk menggambarkan tingkat pembangunan perempuan digunakan Gender-related Development Index (GDI). Untuk mengetahui variasi spasial dan hubungan antara tingkat pembangunan perempuan dengan tingkat pembangunan wilayah digunakan analisis peta, analisis deskriptif, korelasi, dan tabulasi silang (crosstabulation).

Hasil dari penelitian ini membuktikan terdapat variasi tingkat pembangunan perempuan dan tingkat pembangunan wilayah yang sangat tinggi di Pulau Sumatera, terdapat hubungan yang positif antara keduanya namun dengan tingkat hubungan yang lemah. Secara umum hasil tabulasi silang menunjukkan adanya kecenderungan yang sama antara tingkat pembangunan wilayah dengan tingkat pembangunan perempuan, namun terdapat beberapa kabupaten kota yang kecenderungannya justru bertolak belakang, sehingga diambil 2 kota sebagai studi kasus untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi pembangunan wilayah dan pembangunan perempuannya dengan menggunakan data sekunder.

Kata kunci: kesetaraan gender, tingkat pembangunan perempuan, tingkat pembangunan wilayah.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Variasi spasial tingkat pembangunan perempuan dan hubungannya dengan tingkat pembangunan wilayah kabupaten/kota di pulau Sumatera
Heriza Leni, Rini Rachmawati, S.Si., M.T.
Universitas Gadjah Mada, 2009 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

SPATIAL VARIATION OF THE WOMEN DEVELOPMENT AND ITS RELATIONSHIP WITH THE REGIONAL DEVELOPMENT BY DISTRICT IN SUMATERA ISLAND

By
Heriza Leni
05/187138/GE/05744

ABSTRACT

The main purpose of each development in certain region is to improve the people's prosperity. As the form of gender equity in the development, women as the most composition of people in Indonesia are reasonable to obtain the benefit of the development in order to improve their prosperity as well as the men. However, there are many opinions that the women are in the second line so their condition is always left behind compared with the men. In every region, including in Sumatera, there are some differences of women's condition so it needs to see the pattern and trend in order to obtain the general image of women's condition in this region.

By using the secondary data, it is arranged a simple composite index which describes the regional development that is the regional development index (IPW), and while to describe the women development is used Gender-related Development Index (GDI). In order to know the spatial variation and the relationship between women development and regional development, it is used map analysis, descriptive analysis, correlation, and cross tabulation.

The research result shows evidence that there is very high variation of women development and regional development in Sumatera and there is a positive relationship between both of them although it is weak. Generally, the result of cross tabulation shows that there is similar tendency between the regional development and the women development, however there are some district which its tendency is exactly in contrast. Therefore, 2 districts are taken as the case study to give general image of regional development and its women development by using secondary data.

Key words: gender equity, women development, regional development.